

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karyatulisinimenggunakan design studi kasus deskriptif yang berisigambaran bagaimana proses penyembuhan luka dengan penerapan perawatan luka menggunakan cairan NaCl pada penderita DM dengan ulkus diabetikum, yang mengalami masalah keperawatan gangguan integritas kulit di Kotabumi Lampung Utara. Gunamemanta perkembangan luka pasien selama 2 hari perawatan, dan melakukan edukasi kepada pasien serta keluarga. Penulis mendeskripsikan bagaimana luka pasiensebelum dan sesudah dilakukan terapi perawatan luka, dan keluarga mampu merawat anggota keluarga lainnya.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah pasien diabetes mellitus yang mengalami ulkus diabetikum dengan masalah keperawatan keluarga pemeliharaan kesehatan tidak efektif. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan diabetes mellitus yang terkena ulkus diabetikum, dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit.
- b. Bersedia menjadi pasien kelolaan atau keluarga binaan
- c. Keluarga yang setuju menjadi responden studi kasus ini

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien mengalami penurunan kondisi umum
- b. Sedang mendapatkan perawatan luka dengan metode selain kompres

NaCl.

- c. Pasien dan keluarga tidak keluarga tidak kooperatif.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Hasil
Perawatan luka menggunakan NaCl 90%	Tindakan perawatan luka untuk penyembuhan luka ulkus diabetikum diareaksi dengan menggunakan NaCl	<ul style="list-style-type: none">• Dilakukan sesuai Standar operasional (sop)
Penyembuhan Luka	Kemampuan keluarga dalam pengelolaan kesehatan anggota keluarga yang mengalami diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum	<ul style="list-style-type: none">• Penyatuan kulit meningkat• Penyatuan tepi luka meningkat• Kemerahan pada sekitar luka menurun• Nyeri menurun• Infeksi menurun• Nekrosis menurun• Bau tidak sedap menurun• Edema menurun.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk Studi kasus ini adalah :

1. Lembar ceklist Standar Operasional Prosedur perawatan luka menggunakan cairan NaCl 0,9% (Ezpinoza Juanillo & Rupa Huayllapuma, 2018)
2. Lembar dokumentasi
3. Alat perawatan luka NaCl 0,9% yang diperlukan dalam implementasi perawatan luka yaitu set steril yang terdiri dari kapas alkohol, kasa steril, baki untuk larutan NaCl 0,9%, pinset anatomis, pinset bedah, lidi kapas yang steril, lalu plester, alkohol 70%, larutan NaCl 0,9%,

handscoon bersih, dan handscoon steril. (Ezpinoza Juanillo & Rupa Huayllapuma, 2018)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara, merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi di mana penulis memperoleh data dan informasi dari klien, keluarga klien, dan perawat puskesmas. Penulis melakukan wawancara tatap muka secara langsung di rumah pasien.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik.

F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi
 - a. Penulis melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus.
 - b. Berkoordinasi dengan CI puskesmas untuk menentukan pasien.
 - c. *Inform consent* dan kontrak dengan pasien dan keluarga pasien.
 - d. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien.
2. Prosedur Asuhan Keperawatan
 - a. Melakukan Mengkaji identitas klien, tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, GCS dan keluhan utama yang berhubungan dengan gejala penyakit yaitu nyeri dengan menggunakan PQRST.
 - b. Mengkaji riwayat penyakit yang pernah dialami pasien apakah ada penyakit lain selain DM yang diderita. obat-obatan apa saja yang diminum, makanan yang dikonsumsi dan apakah klien mengonsumsi makan-makanan pemicu DM.
 - c. Menentukan diagnosa keperawatan keluarga.
 - d. Melakukan perencanaan asuhan keperawatan keluarga, seperti observasi yaitu identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, terapeutik yaitu sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, berikan kesempatan bertanya, lalu edukasi yaitu jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan.

- e. Melakukan kontraksi pada pasien selama 3 hari perawatan.
- f. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk melakukan terapi perawatan luka di antaranya :
 1. Cairan NaCl 0,9% sebanyak 500 ml.
 2. Plester.
 3. kasa bersih dan kasa steril .
 4. gunting.
 5. bak bersih sebagai pengganti bengkok.
 6. handskun steril.
- g. Melakukan penerapan terapi perawatan luka pada klien sesuai SOP yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai dengan fase terminasi.
- h. Melakukan evaluasi luka selama 2 hari dilakukannya terapi perawatan luka.
- i. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan terapi perawatan luka.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penulisan studi kasus ini dilaksanakan di kediaman pasien di desa Kalicinta Kotabumi Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 2 kalidimulaipadatanggal29Januarisampaidengan31Januari2024.

Tabel 3.3
Pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Januari 2024					
		29	30	31	01	02	03
1	Perkenalan	✓					
2	Pengkajian	✓					
3	Perencanaan	✓					
4	Edukasi kesehatan mengenai diabetes mellitus dan ulkusdiabetikum menggunakan leaflet		✓	✓			
5	perawatan luka		✓	✓			
6	Supervisi oleh perawat senior					✓	
7	Evaluasi perawatan luka			✓	✓		✓

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis dan penyajian data dalam studi kasus ini berupa gambaran deskriptif naratif, gambaran bagaimana penerapan perawatan luka menggunakan NaCl 0,9% pada penderita ulkus diabetikum secara naratif.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
 - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/risiko, serta hal-hal berkaitan dengan penerapan terapi perawatan luka ulkus diabetikum.
 - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus, klien dan keluarga klien menyetujui sebagai partisipan dengan *inform consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
 - a. Penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.
 - b. Data studi kasus dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan studi kasus dan hasil data tidak disebarluaskan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*).
 - a. Dilakukan samakan perbedaan-beda klien selama studi kasus berlangsung.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*Balancing Harmand Benefits*).
 - a. Meminimalisir dampak negatif/risiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien.
 - b. Menghentikan tindakan apabila timbul reaksi alergi pada kulit atau reaksi yang tidak sesuai saat dilakukan tindakan penerapan terapi perawatan luka ulkus diabetikum.